

e-ISSN:2829-4580, p-ISSN: 2829-4599

DOI: <https://doi.org/10.38035/jim.v2i1>

Received: 3 Mei 2023, Revised: 28 Mei 2023, Publish: 29 Mei 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



## Pengaruh Kemahiran Profesional, Independensi, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek)

Syaparudin Syaparudin<sup>1</sup>, Apollo Apollo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia, [43218120017@student.mercubuana.ac.id](mailto:43218120017@student.mercubuana.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia, [apollo@mercubuana.ac.id](mailto:apollo@mercubuana.ac.id)

Corresponding Author: Syaparudin

**Abstract:** Auditor quality must meet aspects such as professional skills, independence, objectivity and several other aspects inherent in their profession. This is to maintain the quality of audit results, for corporate entities as well as for public entities. This research was conducted to determine the Effect of Professional Proficiency, Independence, and Objectivity on Audit Quality (Case Study of auditors within the Inspectorate General of the Ministry of Education and Culture). Respondents in this study were 122 respondents. The data used in this study is primary data, namely in the form of a questionnaire. This research uses multiple linear analysis and partial test as well as simultaneous test using a data processing application. The results of this study indicate that professional skills affect audit quality, independence influences audit quality, and objectivity influences audit quality.

**Keyword:** Audit Quality, Professionalism, Independence, Objectivity.

**Abstrak:** Kualitas auditor harus memenuhi aspek-aspek seperti diantaranya kemahiran profesional, independensi, objektivitas dan beberapa aspek lain yang melekat pada profesinya. Hal ini guna menjaga kualitas hasil audit, bagi bagi entitas korporasi juga bagi entitas publik, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kemahiran Profesional, Independensi, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus auditor di lingkungan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek). Responden dalam penelitian ini sebanyak 122 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa kuisioner. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dan uji parsial serta uji simultan dengan menggunakan aplikasi pengolah data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemahiran profesional berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, dan objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci:** Kualitas Audit, Kemahiran Profesionalisme, Independen, Objektivitas.

## PENDAHULUAN

Dikutip dari Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II Tahun 2020, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah menyelesaikan pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT) terhadap Program Indonesia Pintar (PIP) periode tahun anggaran 2018-2020. Hasil secara keseluruhan pemeriksaan atas pengelolaan PIP mengungkapkan tujuh temuan yang memuat 23 permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi 20 kelemahan sistem pengendalian internal, dua permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan senilai Rp. 33 juta, dan satu permasalahan terkait aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas senilai Rp. 2,86 triliun. Dengan keberadaan temuan tersebut, Kemdikbudristek dituntut melakukan pembenahan agar laporan keuangan semakin baik lagi kedepannya. Salah satu pihak yang berperan dalam pembenahan tersebut adalah Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek adalah Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Tugas Inspektorat Jenderal adalah melakukan pengawasan internal di lingkungan Kemendikbud.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah banyak dilakukan oleh peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Fenua Mustika, dkk (2021) mereka mengatakan penerapan profesionalisme ini berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, semakin baik profesionalisme auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Amadepa Devota dan Hero Priono (2021) mengatakan Independensi merupakan faktor yang paling diutamakan untuk menciptakan kualitas audit, auditor yang mempunyai independensi tinggi maka dia akan mengungkapkan apa saja yang telah dia temukan pada proses audit tanpa terpengaruh oleh pihak maupun kepentingan apapun.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Lorensky, dkk (2021) mengatakan Objektivitas merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki oleh seorang auditor, guna menunjang tingkat objektivitas auditor yang baik, seorang auditor harus mematuhi kode etik yang telah ditetapkan sebagai dasar dalam melakukan audit. Sehingga tingkat objektivitas yang baik yang dimiliki auditor dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Penelitian S. Zahmatkesh., & J. Rezazadeh (2017) mengenai *The Effect of Auditor Features on Audit Quality*, hasil penelitian ini menyimpulkan *Work Experience has significant effect on audit quality, Professional competence has effect on audit quality, Motivation has no effect on audit quality, Accountability has effect on audit quality, objectivity affect audit quality.*

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris serta menganalisis Pengaruh Kemahiran Profesional, Independensi, dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor dalam membuat laporan audit atas laporan keuangan yang tidak hanya sekedar mengikuti prosedur audit tetapi harus disertai sikap Kemahiran Profesional, Independensi, dan Objektivitas agar dapat meningkatkan kualitas audit.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. penelitian ini bertujuan untuk menguji karakteristik masalah berupa sebab-akibat antara dua variabel atau lebih yakni pengaruh Variabel Bebas (independen) yang meliputi: Kemahiran Profesional, Independensi dan Objektivitas terhadap Variabel Terikat (dependen), yaitu Kualitas Audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek yang melakukan audit internal. Total Auditor sebanyak 377 orang. Yang terdiri dari:

Inspektur jendral sebanyak 1 orang, Sekretariat sebanyak 91 Orang, Inspektorat I sebanyak 46 orang, Inspektorat II sebanyak 66 orang, Inspektorat III sebanyak 50 orang, Inspektorat IV sebanyak 77 orang dan Inspektorat Investigasi sebanyak 46 orang. Sedangkan metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode dengan pendekan *slovin*. Rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti.

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data. Kuisioner dibagikan kepada auditor yang menjadi responden di lingkungan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pengaruh Kemahiran Profesional, independensi dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit, skala pengukuran yang digunakan adalah dengan skala Likert.

Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup, serta diukur menggunakan skala likert dari 1 s/d 5. Responden di minta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan dengan jawaban, yaitu: “Sangat Setuju”(SS), “Setuju”(S), “Kurang Setuju”(KS), “Tidak Setuju”(TS), “Sangat Tidak Setuju”(STS), dengan meniadakan alternatif jawaban “Netral”(N).

Analisis regresi berganda, merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dalam penelitian adalah pengaruh kemahiran profesional ( $X_1$ ), Independensi ( $X_2$ ), dan Obejektivitas ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit ( $Y$ ). Pengujian mencangkup kualitas data dilakukan dengan Uji Validatas dan Uji Reabilitas. Uji asumsi klasik dilakukan dengan Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Dan Uji hipotesis dilakukan dengan Uji F, Uji T, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Teori Keprobadian Sosial Kognitif

Dalam Pandangan teori sosial kognitif, Seseorang lebih mengorganisir diri, proaktif, mencerminkan diri dan mengatur diri sendiri bukan hanya digiring oleh peristiwa eksternal. Orang-orang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi tindakan mereka sendiri untuk menghasilkan hasil tertentu. Dalam Struktur kepribadian, teori sosial kognitif pada umumnya lebih menekankan pada hal yang mencakup proses kognitif. Empat konsep struktural yang patut dicermati adalah kompetensi dan keterampilan, ekspektansi dan keyakinan, tujuan personal dan standar personal (Nasution Inom, Tahun 2019)

### Kemahiran Profesional

Menurut Standar Audit Intern Pemerintah, nomor: PER-01/AAIPI/DPN/2021, Kemahiran Profesioanal adalah sikap auditor dimana mereka harus menggunakan kecermatan profesional dan kecakapan dalam setiap penugasan. Dalam menerapkan kemahiran profesional, auditor harus mempertimbangkan penggunaan teknik audit berbantuan teknologi dan teknik analisis data lainnya.

Auditor harus memperhatikan risiko signifikan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan, kelancaran operasional, atau penggunaan sumber daya. Meskipun prosedur asurans telah dilaksanakan dengan kecermatan profesional, tetap tidak menjamin seluruh risiko signifikan dapat teridentifikasi. Menurut Fenua Mustika Kristanti, Noor Shodiq Askandar, Afifudin (2021), Penerapan profesionalisme ini berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Hal ini bisa dikatakan semakin baik profesionalisme auditor, maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan, jawaban diatas dinyatakan benar adanya tingkat

profesionalisme semakin baik maka akan meningkat kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas, hipotesis pertama yang dapat diajukan adalah: H1: *Kemahiran Profesional* berpengaruh terhadap kualitas audit.

### Independensi

Independensi berarti tidak mudah dipengaruhi, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Auditor tidak di benarkan memihak kepada kepentingan siapapun. Karena pentingnya independensi dalam menghasilkan kualitas audit, maka auditor harus memiliki dan mempertahankan sikap ini dalam menjalankan tugas profesionalnya. Auditor harus dapat mempertahankan sikap mental independen karena opini yang dikeluarkannya bertujuan menambah kredibilitas laporan keuangan yang disajikan manajemen, sehingga jika auditor tersebut tidak independen maka kualitas audit yang dihasilkan tidak baik. Menurut Fenua Mustika Kristanti, Noor Shodiq Askandar, Afifudin (2021), Penerapan Independensi ini berdampak positif terhadap kualitas penelitian. Dapat dikatakan semakin baik independensi evaluator, semakin baik pengukurannya, jawaban di atas benar semakin baik derajat independensinya, semakin baik pengukurannya. Kemandirian adalah keadaan mental yang diperlukan oleh parameter agar tidak mudah ikut campur dalam melakukan tugasnya. Tingkat kemandirian yang tinggi akan menghasilkan manajemen bisnis yang lebih baik. Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas, hipotesis kedua yang dapat diajukan adalah: H2: *Independensi* berpengaruh terhadap kualitas audit.

### Objektivitas

Menurut Hery (2017:267) Objektif adalah sikap mental bebas yang harus dimiliki oleh auditor internal. Dalam melaksanakan pemeriksaan auditor tidak boleh menilai segala sesuatu berdasarkan hasil penilaian orang lain dan dapat membebaskan diri dari suatu keadaan yang dapat membuat mereka mejadi tidak dapat memberikan penilaian secara professional dan objektif. Objektivitas berhubungan erat dengan independensi, karena auditor yang objektif adalah auditor yang memberikan pendapat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Objektivitas yang dimiliki auditor tidak dapat dipengaruhi oleh orang lain apalagi yang mencari keuntungan atas hasil pemeriksaan audit. Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas, hipotesis kedua yang dapat diajukan adalah: H3: *Objektivitas* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil statistik deskriptif untuk setiap variabel dan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

|                       | N   | Range | Minimum | Maximun | Mean  | Std. Deviation |
|-----------------------|-----|-------|---------|---------|-------|----------------|
| Kemahiran Profesional | 122 | 19    | 11      | 30      | 26.75 | 2.692          |
| Independensi          | 122 | 25    | 14      | 39      | 22.85 | 3.548          |
| Objektivitas          | 122 | 13    | 17      | 30      | 26.30 | 3.274          |
| Kualitas Audit        | 122 | 20    | 15      | 35      | 31.64 | 3.207          |
| Valid N (listwise)    | 122 |       |         |         |       |                |

Profil responden pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Berdasarkan tingkat pendidikan, diketahui bahwa mayoritas responden adalah S1 sebanyak (70%), S2 sebanyak (49%), S3 sebanyak (1%) dan SMA sebanyak (2%). Variabel X1 (*Kemahiran Profesionalisme*) memiliki terkecil (minimum) sebesar 11 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 30, sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 26.75 dan standar deviasi (Std Deviation) sebesar 2.692 dapat disimpulkan rata-rata jawaban yang dipilih responden adalah setuju (4) dan nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan kemahiran profesional memiliki kualitas data yang baik. Variabel X2 (*Independensi*) memiliki terkecil (minimum) sebesar 14 dan nilai tertinggi (maksimum)

sebesar 39, sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 22.85 dan standar deviasi (Std Deviation) sebesar 3.548 disimpulkan rata-rata jawaban yang dipilih responden adalah kurang setuju (3) dan nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan independensi memiliki kualitas data yang baik. Variabel X3 (Objektivitas) memiliki terkecil (minimum) sebesar 17 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 30, sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 26.30 dan standar deviasi (Std Deviation) sebesar 3.274. dapat disimpulkan rata-rata jawaban yang dipilih responden adalah setuju (4) dan nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan Objektivitas memiliki kualitas data yang baik. Variabel Y (Kualitas Auditing) memiliki terkecil (minimum) sebesar 15 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 35, sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 31.64 dan standar deviasi (Std Deviation) sebesar 3.207. dapat disimpulkan rata-rata jawaban yang dipilih responden Sangat setuju (5) dan nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan Kualitas memiliki kualitas data yang baik.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

|                       | Standardized | t     | Sig   |
|-----------------------|--------------|-------|-------|
|                       | Beta         |       |       |
| (Constant)            |              | 2.813 | 0.006 |
| Kemahiran Profesional | 0.347        | 4.140 | 0.000 |
| Independensi          | 0.227        | 2.723 | 0.007 |
| Objektivitas          | 0.198        | 2.347 | 0.021 |
| R-Square              | 0.204        |       |       |
| Adjusted R-Square     | 0.184        |       |       |
| F-Hitung              | 10.087       |       |       |
| Sig. F                | 0.000        |       |       |

Variabel Kemahiran Profesionalisme memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.000 dan lebih bekecil dari 0.05. disimpulkan hubungan Kemahiran Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farida, Izzatul, Abdul Halim dan Retno Wulandari. 2016) yang menyatakan Kemahiran Profesional memiliki pengaruh terhadap kualitas, sehingga seorang auditor harus menggunakan kecakapan dan kecermatan professional secara wajar dengan harapan dapat menemukan kecurangan-kecurangan atau kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pihak klien dalam menyajikan laporan keuangannya.

Variabel Independensi memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.007 dan lebih kecil dari 0.05. disimpulkan hubungan Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian variabel independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan Flayyeh Al qtaish, et al (2014) yang menyatakan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun, penelitian ini tidak mendukung yang dilakukan oleh Fietoria dan Elisabeth (2016) yang menyatakan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Variabel Objektivitas memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.021 dan lebih kecil dari 0.05. disimpulkan hubungan Objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti Wardana dan Ariyanto (2017), Arin & Sukirno (2019) yang menyatakan variabel objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Analisi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan: Kemahiran Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh auditor pada Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang bekerja di lingkungan

Inspektorat Jendral Kemendikbudristek tidak dapat terpengaruh sehingga dapat mempertahankan pendapatnya hal ini menjadikan kualitas audit yang dihasilkan baik. Objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dilingkungan inspektorat kemendikbud sudah memberikan pendapat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

## REFERENSI

- Amadeva Devota, Hero Priono. 2021. Etika Auditor sebagai Pemoderasi Fee Audit, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. Vol.2, No. 2, Mei 2021.
- Aren, et. Al 2015:103. Auditing dan jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. Jilid 1. Edisi 15-Jakarta : Erlangga
- Arin, Dea Laksita & Sukirno. 2019. Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Obyektivitas terhadap Kualitas Audit. Jurnal Nominal. Vol. III, No. 1.
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia, Nomor: PER-01 / AAIPI / DPN / 2021. Tentang Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia.
- Bandura, Albert. 1993. "Perceived Self Efficacy In Cognitive Development And Functioning". Educational Psychologist, 28(2), 117-148.
- BPK, 6 Juli 2021. PIP Kemendikbud Sesuai Kriteria, Kecuali.. Diakses 7 Desember 2021 dari (<https://wartapemeriksa.bpk.go.id/?p=26464>)
- Dr. Inom Nasution, M.Pd. Kompetensi Kepribadian Guru Paud. Perdana Publishing. 2019)
- Duli, Nikolaus. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Edisi ke-1. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Farida, Izzatul, Abdul Halim dan Retno Wulandari. 2016. "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Professional Care dan Etika Terhadap Kualitas Audit". Jurnal Riset Mahasiswa, Vol. 20, No.20, 1-14.
- Fenua Mustika Kristanti, Noor Shodiq Askandar, Afifudin. Tahun 2021. Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Di Hasilkan (Studi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Malang). E-JRA Vol. 10 No. 03 Agustus 2021
- Firmansyah, Farid. Haryanto, Rudy. (2019). Manajemen Kualitas Jasa Peningkatan Kepuasan & Loyalitas Pelanggan. Pamekasan : Duta Media Publishing.
- Ni Putu Lorensky Oktadelina, Dkk. 2021. Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Objektivitas Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Kharisma. Vol. 3 No. 1, Februari 2021.
- Peraturan AAIPI Nomor PER-01/AAIPI/DPN/2021 tentang Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SAIPI).
- Rosmiati. 2019. Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Pertimbangan Materialitas Dalam Pengauditan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar".: Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wijayanto, P. A. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. (Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta). Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/55608/1/Skripsi%20full.pdf>
- Zahmatakesh, S dan J. Rezazadeh, 2017. "The effect of auditor features on audit quality". TEKHNE - Review of Applied Management Studies.